

ABSTRAK

Nok Meliawati Astuti (2020), **ANALISIS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TAHUN AJARAN 2020/2021 DENGAN SISTEM ZONASI PADA SMA DI KOTA BANDUNG** (*Survey Pada SMA Negeri 16 Bandung*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi ditengah wabah covid-19 dan pada saat UN dihapuskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Proses pelaksanaan PPDB di SMA kota Bandung dengan adanya covid-19 dan dengan adanya Ujian Nasional (UN) ditiadakan, (2) hambatan dalam pelaksanaan PPDB sistem zonasi 2020 dengan adanya covid-19 terkait UN ditiadakan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 16 Bandung ditengah pandemi covid-19 ini tetap berlangsung diselenggarakan dengan menggunakan daring/*online*, hal ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan juknis PPDB 2020 Jawa Barat. Namun demikian, adapun kendala pada saat pelaksanaan PPDB SMA Negeri 16 Bandung adalah terbatasnya daya tampung sehingga banyak siswa yang tidak diterima di sekolah tersebut. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui triangulasi, diperoleh hasil penelitian bahwa PPDB tahun 2020 berbasis zonasi masih terdapat hambatan seperti terbatasnya daya tampung, terdapat perbandingan antara jumlah penduduk usia sekolah kecamatan kiaracondong sebanyak 10.041 dengan kuota siswa pada tahun 2019 sebanyak 206 dan tahun 2020 sebanyak 192 siswa. Jumlah penduduk yang akan memasuki jenjang SMA di kecamatan kiaracondong diasumsikan sebanyak 2.008. Penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait (1) Pertahankan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang telah dilaksanakan karena terkonfirmasi di SMA Negeri 16 Bandung berupaya menyeleksi siswa baru dengan kemampuan akademik yang baik, (2) Masing-masing sekolah hendaknya menambah kapasitas daya tampung sehingga calon siswa/i baru yang mendaftar ke sekolah tersebut bilamana melebihi batas kuota pendaftaran bisa diterima di sekolah tersebut, (3) Dapat dijadikan saran bahwa kebanyakan jumlah penduduk itu harus di barengi dengan daya tampung yang ditingkatkan sesuai dengan jumlah penduduk yang ada, (4) Hendaknya pemerintah menambah kapasitas daya tampung untuk setiap masing-masing sekolah yang ada di kota Bandung, (4) Hendaknya peneliti selanjutnya meneliti lebih luas lagi terkait penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis zonasi.

Kata kunci : PPDB, Sistem Zonasi, Ekonomi Pendidikan